

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN DIKSI DAN GAYA BAHASA KH. ABDULLAH GYMNASTIAR**

Bahasa sebagai sarana komunikasi : sangat penting merupakan alat yang dapat dijadikan untuk berinteraksi dan beradaptasi sosial dengan anggota masyarakat lainnya. Dengan demikian setiap anggota masyarakat perlahan-lahan belajar mengenal adat-istiadat, tingkah laku dan tata krama kemasyarakatannya, mereka akan mencoba menyesuaikan dirinya (adaptasi) dengan semua itu melalui bahasa.

Penelitian yang berjudul Kajian Diksi dan Gaya Bahasa belum ada yang meneliti, karena dalam berdakwah, Aa Gym menggunakan bahasa dengan gaya dan kemampuan pengungkapan bahasa yang beliau miliki. Beliau menyiasati bahasa yang digunakan, supaya mencapai sasaran yang dicapai. Hal ini berarti dalam ceramahnya tetapi lebih dari satu bahasa, sehingga beliau memiliki karakteristik tersendiri dalam berbahasa. Dengan kata lain, bahasa lisan dalam ceramah beliau memiliki ciri khas tersendiri, yaitu tampak pada pilihan kata dan gaya bahasanya.

Ada dua masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu : masalah pilihan kata dan masalah gaya bahasa.

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai yaitu: (1) mendeskripsikan unsur-unsur bahasa yang digunakan oleh Aa Gym (2) Mendeskripsikan variasi bahasa dalam ragam bahasa Aa Gym.

Manfaat penelitian ini diharapkan (1) teoritis: dapat memberikan sumbangan kepada ilmu bahasa atau linguistik, dan memperkaya pengetahuan tentang ragam bahasa. (2) praktis: menambah wawasan bagi pembaca akan pentingnya peningkatan penguasaan bahasa, guna menunjang komunikasi yang efektif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sehingga hasil penelitian hanya dipaparkan karakteristik bahasa ceramah agama KH. Abdullah Gymnastiar.

Data penelitian ini mengambil data : kaset ceramah dakwah Aa Gym yang dijual dipasaran, diambil 3 buah kaset.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) pemakaian unsur-unsur bahasa daerah yang terdiri dari unsur-unsur bahasa Sunda, Unsur-Unsur Dialek Jakarta, Unsur-Unsur bahasa Asing, (2) pilihan kata yang terdiri dari pemakaian ungkapan atau idiom, bentuk hesitasi, bentuk elipsis, bentuk bahasa percakapan, bentuk pleonasm, dan gaya bahasa yang terdiri dari Gaya bahasa pertentangan, bentuk peribahasa, gaya bahasa repetisi, dan gaya bahasa kiasan.

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**